



Nomor : SE.01.01/A.CORSEC.00449/2024  
Lampiran : 1 Halaman

27 Juni 2024

Kepada Yth.

**Dewan Komisiner  
Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon  
Gedung Sumitro Djohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPO atas Obligasi  
Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada **19 Juni 2024**. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan hasil RUPO atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Investor Daily dan *website* Perseroan pada hari Kamis, 27 Juni 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

**Mahendra Vijaya**

Corporate Secretary

# Status Lahan di Bandara VVIP IKN Tak Lagi Bermasalah

**JAKARTA, ID** – Badan Bank Tanah menyatakan status lahan di Bandara VVIP Ibu Kota Nusantara (IKN) di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur sudah rampung dan tidak lagi bermasalah.

Oleh Ichsans Amin

Kepala Badan Bank Tanah, Parman Nataatmadja menjelaskan, hak pengelolaan lahan telah dilepaskan dan menjadi pengelolaan Kementerian Perhubungan (Kemenhub).

“Jadi sudah dilepaskan Hak Pengelolaannya (HPL) dari Bank Tanah, HPL tersebut diberikan kepada Kementerian Perhubungan dan dicatatkan sebagai aset barang milik negara Kementerian Perhubungan,” kata Parman seperti dikutip *Antara*, Rabu (26/06/2024).

Dengan demikian, lanjut Parman, lahan untuk Bandara VVIP IKN tersebut sudah diberikan kepada Kementerian Perhubungan. “Statusnya sudah *clean and clear*, sudah diberikan Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatannya (PDSK) juga oleh Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara. Jadi sudah selesai, tinggal pembangunannya (bandara),” katanya.

Badan Bank Tanah adalah badan khusus (*sui generis*) yang merupakan Badan Hukum Indonesia yang dibentuk oleh Pemerintah Pusat yang diberi kewenangan khusus untuk mengelola tanah Negara.

Ke depan, Bandara Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara dapat melayani pesawat penumpang sipil berbadan lebar seperti Boeing 777-300 ER dan Airbus A380. Pembangunan bandara ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di wilayah Kalimantan Timur. Pembangunan dilaksanakan dengan kontrak tahun jamak dimulai dari tahun anggaran 2023 sampai dengan 2024.

Adapun konsep desain Terminal Bandara IKN akan memadukan unsur kearifan lokal yang menonjolkan budaya Kalimantan, namun tetap modern serta berorientasi alam dan ramah lingkungan. Selanjutnya, Bandara VVIP Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur berpotensi bisa menjadi bandara komersial.

Pengamat penerbangan, Gatot Rahardjo mengatakan, pemerintah bisa menargetkan penyelesaian pembangunan Bandara IKN melalui uji coba dan penerbangan perdana. “Akan tetapi dibutuhkan proses lebih lanjut, dimana pengujian harus mendapatkan sertifikasi dari organisasi penerbangan internasional (ICAO),” ucapnya kepada *Investor Daily*.

Dia menambahkan, pengembangan bandara juga dimungkinkan mengingat besarnya dukungan pemerintah terhadap pembangunan Bandara IKN. “Saya kira bisa berkembang selama potensi dari sisi penumpangnya juga besar. Serta kepastian, bahwa ASN bakal berpindah ke IKN sehingga ini bisa menjadi *market maskapai* yang membuka rute dari dan menuju IKN,” pungkasnya.

## Siap Dioperasikan

Sebelumnya, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi kembali meninjau proyek pembangunan Bandara Ibu kota Nusantara (IKN). Menhub mengatakan bahwa kunjungannya tersebut untuk memastikan progres pembangunan infrastruktur transportasi tersebut berjalan lancar dan sesuai rencana.

“Ini merupakan kali kedua saya berkunjung ke proyek Bandara IKN pada bulan Juni 2024. Saya benar-benar ingin memastikan bahwa bandara ini dapat beroperasi pada 1 Agustus 2024, guna mendukung konektivitas di wilayah IKN, khususnya dalam rangka menyukseskan upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia,” kata Menhub Budi Karya dikutip Rabu (26/06/2024).

Sebelumnya Menhub Budi Karya meninjau beberapa titik, seperti lokasi landas pacu dan gedung terminal bandara. Menurutnya, progres pembangunan di dua lokasi ini dan sejumlah fasilitas pendukung lainnya secara umum sudah baik dan menunjukkan perkembangan yang signifikan.

“Jika dibandingkan dengan kondisi



beberapa minggu lalu, perubahannya sudah terlihat jelas, terutama di bagian landas pacu dan gedung terminal. Saya sangat mengapresiasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan para pekerja yang sudah bekerja keras untuk menyelesaikan proyek bandara ini,” ungkap Menhub.

Menhub Budi Karya menjelaskan, saat ini landasan pacu Bandara IKN sudah memasuki tahap pengaspalan lapisan pertama, sehingga pada 1 Agustus 2024 nanti sudah bisa didarati oleh pesawat *narrow body*. “Namun demikian, Bandara IKN nantinya juga bisa didarati oleh pesawat berbadan besar, seiring dengan penambahan lapisan yang akan dilakukan pada

tahap berikutnya,” tambahnya.

Lebih lanjut dia menuturkan, faktor cuaca memainkan peran penting dalam kelancaran pembangunan Bandara IKN beberapa waktu ke depan. Dia pun berharap semoga cuaca di kawasan IKN selalu cerah dan minim hujan.

“Untuk diketahui bersama, wilayah Kalimantan Timur beberapa waktu belakangan kerap diguyur hujan. Jika kondisi ini terus menerus terjadi, pembangunan sejumlah fasilitas bandara tentu jadi kurang optimal. Khususnya untuk landasan pacu, yang idealnya harus digarap dalam kondisi cuaca panas agar hasilnya bisa maksimal,” jelas Menhub.

Sebagai informasi, progres pekerjaan

fisik Bandara IKN sampai dengan minggu ke-27 telah mencakup beberapa aspek, di antaranya: pekerjaan atap, elektrik, dan pipa plumbing di Terminal VVIP; pekerjaan kolom, instalasi pipa plumbing, rangka baja, dan dinding di Terminal VIP; pekerjaan struktur plat lantai 4, struktur

office, pipa plumbing, dan dinding di Gedung ATC; pekerjaan kolom, instalasi plumbing, baja atap, dan dinding di Gedung Administrasi dan Operasional; pekerjaan miniple dan pipa plumbing di Gedung PK-PPK; serta pekerjaan struktur atas dak di Gedung Substation.

**PENGUMUMAN**  
**HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI**  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwalianan**”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**RUPU**”) pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024, bertempat di WKA Tower 2, Lantai 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, dimana :

- Bahwa sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwalianan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK Nomor 20**”) dan Perjanjian Perwalianan, disebutkan antara lain :
  - Pemanggilan RUPU dilakukan paling lama 14 hari kalender sebelum RUPU, melalui paling sedikit satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
  - Panggilan RUPU harus memuat rencana RUPU dan mengungkapkan informasi paling sedikit antara lain tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPU.
- Dengan Surat No. SE.01.01A.DIR.00364/2024 tanggal 14 Mei 2024, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk meminta untuk diselenggarakan RUPU, dimana :
  - Untuk pelaksanaan RUPU ini, sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan, telah dilakukan 1 kali Pengumuman RUPU tanggal 21 Mei 2024 dan 1 kali Panggilan RUPU tanggal 5 Juni 2024, masing-masing di surat kabar Investor Daily.
  - Tempat penyelenggaraan RUPU di WKA Tower 2, Ruang Serbaguna Lt.17, Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur, Indonesia.
- Pada tanggal 18 Juni 2024 sekitar pukul 19.00 WIB, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten memberitahukan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat bahwa tempat penyelenggaraan RUPU yang semula diadakan di WKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lt. 17 diubah menjadi di WKA Tower 2 Lt. 2, Ruang Raja Ampat. Dengan perubahan Tempat Penyelenggaraan RUPU tersebut, maka tidak sesuai dengan yang telah disampaikan kepada Pemegang Obligasi dalam Panggilan RUPU tanggal 5 Juni 2024.
- Dengan Surat No. 1501/CAMS-WA/24 tanggal 18 Juni 2024, Wali Amanat meminta kepada Emiten agar RUPU tetap diselenggarakan di tempat sebagaimana yang tercantum dalam Panggilan RUPU, yaitu di WKA Tower 2, Ruang Serbaguna Lt. 17, Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur, Indonesia.

Bahwa dalam RUPU tersebut telah hadir dan/atau diwakili oleh para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Pemegang Obligasi**”) dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi yang bernilai sebesar Rp1.612.000.000,00 (satu triliun enam ratus dua belas miliar Rupiah) atau sebanyak 1.612.000.000.000 (satu triliun enam ratus dua belas miliar) suara yang merupakan 92,11% (sembilan puluh dua koma satu persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Obligasi**”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.750.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah) menjadi berjumlah Rp.1.735.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh lima miliar Rupiah). Oleh karena terdapat perubahan tempat penyelenggaraan RUPU, yang mana seharusnya dilakukan ralat Panggilan RUPU atau dapat dilakukan penambahan agenda persetujuan perubahan tempat penyelenggaraan RUPU yang harus dihadiri oleh seluruh atau 100% (seratus persen) Pemegang Obligasi, hal mana juga tidak terpenuhi dalam RUPU ini, maka RUPU pada hari ini belum memenuhi persyaratan sebagaimana dalam POJK Nomor 20 dan Perjanjian Perwalianan dan belum dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

Jakarta, 27 Juni 2024

DITEN  
WALI AMANAT  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
BANK MEGA  
PT BANK MEGA TBK

**PENGUMUMAN**  
**HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK**  
**SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 47, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwalianan**”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**RUPSU**”) pada hari Rabu, tanggal 19 Juni 2024, bertempat di WKA Tower 2, Lantai 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, dimana :

- Bahwa sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwalianan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK Nomor 20**”) dan Perjanjian Perwalianan, disebutkan antara lain :
  - Pemanggilan RUPSU dilakukan paling lama 14 hari kalender sebelum RUPSU, melalui paling sedikit satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
  - Panggilan RUPSU harus memuat rencana RUPSU dan mengungkapkan informasi paling sedikit antara lain tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPSU.
- Dengan Surat No. SE.01.01A.DIR.00360/2024 tanggal 14 Mei 2024, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk meminta untuk diselenggarakan RUPSU, dimana :
  - Untuk pelaksanaan RUPSU ini, sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwalianan, telah dilakukan 1 kali Pengumuman RUPSU tanggal 21 Mei 2024 dan 1 kali Panggilan RUPSU tanggal 5 Juni 2024, masing-masing di surat kabar Investor Daily.
  - Tempat penyelenggaraan RUPSU di WKA Tower 2, Ruang Serbaguna Lt.17, Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur, Indonesia.
- Pada tanggal 18 Juni 2024 sekitar pukul 19.00 WIB, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten memberitahukan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat bahwa tempat penyelenggaraan RUPSU yang semula diadakan di WKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lt. 17 diubah menjadi di WKA Tower 2 Lt. 2, Ruang Raja Ampat. Dengan perubahan Tempat Penyelenggaraan RUPSU tersebut, maka tidak sesuai dengan yang telah disampaikan kepada Pemegang Sukuk dalam Panggilan RUPSU tanggal 5 Juni 2024.
- Dengan Surat No.1501/CAMS-WA/24 tanggal 18 Juni 2024, Wali Amanat meminta kepada Emiten agar RUPSU tetap diselenggarakan di tempat sebagaimana yang tercantum dalam Panggilan RUPSU, yaitu di WKA Tower 2, Ruang Serbaguna Lt.17, Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur, Indonesia.

Bahwa dalam RUPSU tersebut telah hadir dan/atau diwakili oleh para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**Pemegang Sukuk**”) dan/atau kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Sukuk yang bernilai sebesar Rp230.200.000,00 (dua ratus tiga puluh miliar dua ratus juta Rupiah) atau sebanyak 230.200.000.000 (dua ratus tiga puluh miliar dua ratus juta) suara yang merupakan 81,68% (delapan puluh satu koma enam delapan persen) dari jumlah Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 (“**Sukuk**”) yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp281.815.000.000,00 (dua ratus delapan puluh satu miliar delapan ratus lima belas juta Rupiah).

Oleh karena terdapat perubahan Tempat penyelenggaraan RUPSU, yang mana seharusnya dilakukan ralat Panggilan RUPSU atau dapat dilakukan penambahan agenda persetujuan perubahan tempat penyelenggaraan RUPSU yang harus dihadiri oleh seluruh atau 100% (seratus persen) Pemegang Sukuk, hal mana juga tidak terpenuhi dalam RUPSU ini, maka RUPSU pada hari ini belum memenuhi persyaratan sebagaimana dalam POJK Nomor 20 dan Perjanjian Perwalianan dan belum dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Sukuk.

Jakarta, 27 Juni 2024

DITEN  
WALI AMANAT  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
BANK MEGA  
PT BANK MEGA TBK

**PENGUMUMAN**  
**HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK**  
**SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**RUPSU**”) pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2024, bertempat di WKA Tower 2, Ruang Serbaguna Lt. 17, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Pemegang Sukuk**”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Sukuk**”) yang bernilai sebesar Rp281.750.000.000,00 (dua ratus delapan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebanyak 281.750.000.000 (dua ratus delapan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) suara yang merupakan 89,16% (delapan puluh sembilan koma satu enam persen) dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp316.000.000,00 (tiga ratus enam belas miliar Rupiah).

Dalam Agenda RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu :

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang abstain/tidak sah tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan keputusan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 20 Juni 2024, sebanyak 185.000.000,00 (seratus delapan puluh lima miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp185.000.000,00 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 20 Juni 2024, sebanyak 529.200.000,00 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus juta) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp529.200.000.000,00 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah) atau 74,10% (tujuh puluh empat koma satu nol persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan tidak menyetujui usulan keputusan yang disampaikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 27 Juni 2024

DITEN  
WALI AMANAT  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
BANK MEGA  
PT BANK MEGA TBK

**PENGUMUMAN**  
**HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK**  
**SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 51, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwalianan**”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“**RUPSU**”) pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024, bertempat di WKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lt. 17, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“**Pemegang Sukuk**”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“**Sukuk**”) yang bernilai sebesar Rp714.200.000,00 (tujuh ratus empat belas miliar dua ratus juta) suara yang merupakan 95,23% (sembilan puluh lima koma dua tiga persen) dari jumlah Sukuk yang masih belum dibayar kembali (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp750.000.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah).

Dalam RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu :

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang abstain/tidak sah tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan keputusan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 20 Juni 2024, sebanyak 185.000.000,00 (seratus delapan puluh lima miliar) suara, atau mewakili suara Pemegang Sukuk yang bernilai Rp185.000.000,00 (seratus delapan puluh lima miliar Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 20 Juni 2024, sebanyak 529.200.000,00 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus juta) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp529.200.000.000,00 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah) atau 74,10% (tujuh puluh empat koma satu nol persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan tidak menyetujui usulan keputusan yang disampaikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 27 Juni 2024

DITEN  
WALI AMANAT  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
BANK MEGA  
PT BANK MEGA TBK

**PENGUMUMAN**  
**HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK**  
**SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“**RUPSU**”) pada hari Kamis, tanggal 20 Juni 2024, bertempat di WKA Tower 2 Ruang Serbaguna Lt. 17, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur, Indonesia, yang telah dihadiri oleh Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“**Pemegang Sukuk**”) dan/atau Kuasa Pemegang Sukuk yang sah yang seluruhnya mewakili Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 (“**Sukuk**”) yang bernilai sebesar Rp281.750.000.000,00 (dua ratus delapan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebanyak 281.750.000.000 (dua ratus delapan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) suara yang merupakan 89,16% (delapan puluh sembilan koma satu enam persen) dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Sukuk yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp316.000.000,00 (tiga ratus enam belas miliar Rupiah).

Dalam Agenda RUPSU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Sukuk, yaitu :

- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang abstain/tidak sah tidak ada.
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang tidak setuju atas usulan keputusan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 20 Juni 2024, sebanyak 165.750.000,00 (seratus enam puluh lima miliar tujuh ratus lima puluh juta) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp165.750.000,00 (seratus enam puluh lima miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).
- Jumlah suara Pemegang Sukuk yang setuju atas usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Sukuk, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPSU tanggal 20 Juni 2024, sebanyak 116.000.000,00 (seratus enam belas miliar) suara, atau mewakili Sukuk yang bernilai Rp116.000.000.000,00 (seratus enam belas miliar Rupiah) atau 41,17% (empat puluh satu koma satu tujuh persen).

Dengan demikian berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPSU, Pemegang Sukuk memutuskan tidak menyetujui usulan keputusan yang disampaikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam RUPSU.

Jakarta, 27 Juni 2024

DITEN  
WALI AMANAT  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK  
BANK MEGA  
PT BANK MEGA TBK